

Pertemuan 11 :

Penentuan Harga Pokok Produk Bersama dan Produk Sampingan

Definisi Biaya Bersama

Sebagai biaya overhead bersama (joint overhead cost) yang harus dialokasikan ke berbagai departemen, baik dalam perusahaan yang kegiatan produksinya berdasarkan pesanan maupun kegiatan produksinya dilakukan secara bersama.

Biaya produk bersama (joint product cost) adalah biaya yang dikeluarkan sejak saat mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identitasnya. Biaya produk bersama ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Biaya Bersama (Joint Cost) :

biaya-biaya yang timbul untuk menghasilkan dua jenis produk atau lebih dalam suatu proses produksi yang dilakukan secara simultan, dimana terjadinya biaya. Biaya ini terbatas sampai dengan titik pemisahan (split of point).

Titik Pemisahan (Split Of Point) :

suatu titik atau waktu, dimana masing-masing produk bersama dan produk sampingan dapat didefinisikan.

Biaya Produk Bersama (Joint Product Cost) :

biaya sejak awal proses, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, yang dikeluarkan mengolah beberapa jenis produk.

Produk Bersama (joint Product) :

dua atau lebih jenis produk yang diproduksi secara bersama-sama dalam satu rangkaian proses produksi dan masing-masing produk mempunyai harga jual yang relatif sama. Produk-produk ini disebut juga Produk Utama (Major Product).

Produk Sampingan (By Product) :

produk yang diproduksi bersama-sama dengan produk lain tetapi mempunyai harga jual yang relatif lebih rendah dari produk lainnya.

Karakteristik Produk Bersama

- a) Merupakan produk-produk utama yang dihasilkan dengan sengaja sesuai dengan tujuan produksi, melalui suatu proses atau serangkaian proses dan dilakukan secara simultan
- b) Nilai penjualan adalah relatif lebih besar bila dibandingkan dengan produk-produk sampingan yang dihasilkan, dan relatif sama diantara produk-produk umum.
- c) Biasanya dihasilkan dalam jumlah unit atau kuantitas yang besar.
- d) Seringkali memerlukan pengolahan lebih lanjut dan pembungkusan.
- e) Salah satu produk tidak dapat dihasilkan tanpa memproduksi yang lain

Karakteristik Produk Sampingan

- a. Dihasilkan bersama dengan produk utama dalam suatu proses atau serangkaian proses tanpa dimaksudkan untuk membuat produk ini.
- b. Nilai penjualan adalah relatif lebih kecil atau tidak berarti, bila dibandingkan dengan produk-produk utama.
- c. Dihasilkan dalam jumlah unit atau kuantitas yang lebih sedikit.
- d. Kadang-kadang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan pembungkusan.
- e. Produk ini tidak dapat dihasilkan tanpa memproduksi produk-produk utama.

Akuntansi Untuk Produk Bersama

Masalah akuntansi dalam produk bersama adalah :

masalah pembebanan biaya produksi ke masing-masing produk yang dihasilkan agar dapat di tentukan nilai persediaan akhir dan penghasilan (laba) bersih.

Dalam hal ini terdapat beberapa metode untuk mengalokasikan biaya bersama ke masing-masing produk sebagai berikut :

Metode Nilai Pasar Relatif (Metode Nilai Jual Relatif)

Metode Kuantitatif Unit (Metode Satuan Fisik)

Biaya Rata-rata Sederhana per Unit (Metode rata-rata biaya per satuan)

Metode Biaya Rata-rata Tertimbang per Unit (Metode Rata-rata Tertimbang)

1. Metode Nilai Pasar Relatif (Metode Nilai Jual Relatif)

Dalam penerapan metode nilai pasar atau nilai jual terdapat 2 variasi berdasarkan dari kondisi produk bersama tersebut, yaitu :

- a. Nilai pasar produk bersama diketahui pada titik pemisahan produk.
- b. Nilai pasar produk bersama tidak diketahui pada titik pemisahan produk / Nilai pasar diketahui setelah titik pisah proses.
- a) Nilai pasar produk bersama diketahui pada titik pemisahan produk.

Jika nilai pasar diketahui pada titik pisah produk, total biaya bersama dialokasikan diantara produk bersama dengan membagi total nilai pasar tiap produk yang dihasilkan dengan total nilai pasar semua produk yang dihasilkan sehingga ditemukan ratio individu dari nilai pasar terhadap total nilai pasar. Ratio inilah yang dikalikan dengan total biaya bersama.

$$\text{Alokasi Biaya Bersama Untuk Tiap Produk} = \frac{\text{Total Nilai Pasar Tiap Produk}^{1)}}{\text{Total Nilai Pasar Semua Produk}^{2)}} \times \text{Biaya Bersama}$$

1) Total nilai pasar tiap produk = unit yang diproduksi tiap produk x nilai pasar per unit untuk tiap produk

2) Total nilai pasar semua produk = Jumlah semua total nilai pasar untuk tiap produk

b) Nilai pasar produk bersama tidak diketahui pada titik pemisahan produk /

Nilai pasar diketahui setelah titik pisah proses.

Nilai pasar pada titik pisah produk mungkin tidak diketahui, khususnya apabila tambahan proses pengolahan produksi diperlukan untuk menjadikan produk bersangkutan berada pada kondisi siap untuk dijual. Untuk itu perlu dilakukan sedikit modifikasi atas rumus yang disajikan diatas dengan sebuah nilai pasar yang hipotesis pada titik pisah produk mesti dihitung. Nilai pasar yang hipotesis itu ditentukan dengan mengurangi tambahan biaya untuk pemrosesan dari nilai pasar dari produk yang selesai.

$$\text{Alokasi Biaya Bersama Untuk Tiap Produk} = \frac{\text{Total Nilai Pasar Hipotesis Tiap Produk}^{1)} \times \text{Biaya Bersama}}{\text{Total Nilai Pasar Hipotesis Semua Produk}^{2)}$$

- 1) Total nilai pasar hipotesis tiap produk = (unit yang diproduksi tiap produk x nilai pasar hipotesis untuk tiap produk) – Biaya pemrosesan setelah titik pisah
- 2) Total nilai pasar hipotesis semua produk = Jumlah semua total nilai pasar hipotesis untuk tiap produk

2. Metode Kuantitatif Unit (Metode Satuan Fisik)

Menurut metode ini, kuantitas hasil produksi dipergunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan biaya bersama. Metode menghendaki bahwa produk bersama pada akhirnya harus diukur dalam unit pengukur yang sama, apabila mempunyai unit pengukur yang berlainan maka dapat digunakan suatu angka penyebut yang umum.

$$\text{Alokasi Biaya Bersama Untuk Tiap Produk} = \frac{\text{Total Unit Tiap Produk}}{\text{Total Unit Semua Produk}} \times \text{Biaya Bersama}$$

1) Total unit semua produk = Jumlah semua unit yang diproduksi

3. Metode Biaya Rata-rata Sederhana per Unit

Menurut metode ini total biaya bersama dibagi dengan jumlah unit yang dihasilkan untuk mendapatkan biaya per unit lalu biaya per unit dikalikan dengan jumlah unit dari tiap yang diproduksi untuk menentukan porsi biaya bersama yang akan dialokasikan kepada masing-masing produk.

$$\text{Biaya per Unit} = \frac{\text{Total Biaya Bersama}}{\text{Total Jumlah Unit Yang Diproduksi}}$$

$$\text{Alokasi Biaya Bersama Untuk Tiap Produk} = \text{Biaya per Unit} \times \text{Jumlah Unit dari Tiap Produk yang diproduksi}$$

4. Metode Biaya Rata-rata Tertimbang per Unit

Mungkin kita temukan variasi yang sangat kompleks dalam produksi produk bersama seperti kesulitan dalam produksi, jumlah waktu yang diperlukan, atau kuantitas tenaga kerja yang dibutuhkan atau ukuran tiap unit. Faktor-faktor yang menunjukkan bobot tiap produk, yang didasarkan pada kompleksitas tersebut, oleh karena itu harus diperhitungkan untuk memperoleh alokasi yang lebih tepat.

Total Unit Rata-rata Tertimbang Tiap Produk

Alokasi Biaya Bersama = ————— x Biaya Bersama

Untuk Tiap Produk Total Unit Rata-rata Tertimbang Semua Produk 2)

Total unit rata-rata tertimbang tiap produk = Jumlah unit yang diproduksi x Bobot

Total unit rata-rata tertimbang semua produk = Jumlah semua total unit rata-rata tertimbang tiap produk

Akuntansi Untuk Produk Sampingan

Metode Akuntansi yang digunakan untuk memperlakukan produk sampingan dapat dibagi menjadi 2 golongan :

- a. Metode yang hanya melakukan pencatatan terhadap hasil penjualan produk sampingan, tanpa menghitung harga pokok produk sampingan tersebut (metode tanpa harga pokok / Non Cost Method).
- b. Metode yang membebankan biaya-biaya produksi ke produk utama dan produk sampingan (Metode Harga Pokok / Cost Method)

Metode tanpa harga pokok / Non Cost Method

Dalam metode ini terdapat beberapa cara perlakuan terhadap hasil penjualan produk sampingan sebagai berikut :

- a) Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai pendapatan lain-lain / pendapatan diluar usaha.
- b) Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan sebagai tambahan terhadap hasil penjualan produk utama. Dengan demikian dalam cara ini pendapatan usaha bertambah.

- c) Hasil produk sampingan diperlakukan mengurangi harga pokok penjualan.
- d) Hasil penjualan produk sampingan diperlakukan mengurangi total biaya produksi.
- e) Nilai pasar produk sampingan dikurangkan ke total biaya produksi (Metode Nilai Pasar / reversal Cost Method)

2. Metode Harga Pokok / Cost Method

Dalam metode ini biaya-biaya produksi dialokasikan baik ke produk utama maupun produk sampingan. Sedangkan harga pokok produk sampingan ditetapkan sebesar harga beli / nilai pengganti (Replacement Cost) yang berlaku di pasar. Harga pokok tersebut di kredit perkiraan “Barang Dalam Proses Bahan Baku”. Dengan demikian biaya produksi (bahan baku) untuk produk utama berkurang